

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu cepat didukung oleh arus globalisasi yang hebat sehingga memunculkan adanya persaingan diberbagai bidang termasuk dalam pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses sekaligus tujuan. Kedua hal ini dapat diartikan sebagai proses interaksi manusia dalam upaya untuk menyiapkan subyek didik dan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Dalam usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki system pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru di sekolah dasar dalam menyampaikan pelajaran adalah bila dalam pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang mampu mengubah konsep pembelajaran dari peserta didik sebagai obyek atau sasaran pembelajaran menjadi subyek atau pelaku dari tujuan pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran tersebut harus dapat mengikutsertakan semua peserta didik untuk mendapatkan peran, mampu mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dan sikap positif

peserta didik sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar, sehingga prestasinya meningkat.

Dalam kegiatan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi dan saling menunjang. Demikian pula dalam pendidikan matematika di sekolah banyak faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus menunjang. Faktor-faktor itu antara lain guru, siswa, sekolah dan tak kalah pentingnya adalah faktor matematika itu sendiri.

Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan menengah. Matematika tersebut terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi peserta didik yang berpedoman pada perkembangan ilmu dan teknologi. Matematika mempunyai dua ciri yaitu memiliki obyek kajian abstrak dan berpola pikir deduktif dan konsisten.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sering menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa SD IT Abu Bakar Ash Shidiq dalam pembelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian bersusun. Pada awal pembelajaran yang dilakukan penulis tentang operasi hitung perkalian bersusun, banyak permasalahan yang dihadapi penulis sehingga harapan keberhasilan dalam pembelajaran tidak tercapai. Permasalahan yang dihadapi penulis diantaranya adalah siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran dan sebagian siswa ada yang belum terampil perkalian bilangan sampai 100,

sehingga kesulitan memahami konsep pembelajaran yang diterima. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dan kurang maksimal mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik sehingga siswa mudah bosan. Dari kondisi pembelajaran yang dilakukan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan KKM matematika 70, dari 29 siswa hanya 12 siswa yang mampu mencapai KKM. Jadi hanya 41% siswa yang tuntas menguasai materi yang diajarkan dan 59% siswa lainnya masih di bawah KKM. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Dan nilai tertinggi hanya mencapai 85. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran yang dilakukan penulis di SD IT Abu Bakar Ash Shidiq belum tuntas.

Permasalahan yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran tentang operasi hitung perkalian bersusun SD IT Abu Bakar Ash Shidiq karena peran guru belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat diamati dalam proses belajar mengajar, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dalam penyampaian, guru terlalu cepat sehingga konsep pemahaman siswa terhadap perkalian masih rendah. Kurangnya latihan, dan kurang variatif terhadap penggunaan berbagai macam metode. Dengan mengetahui permasalahan dan kelemahan tersebut diharapkan guru mampu membenahi diri untuk menutup kekurangan tersebut. Sebab guru juga

bertindak sebagai desainer sekaligus pengelola proses pembelajaran sehingga hasil dalam proses pembelajaran tercapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan penulis, kurang berhasilnya proses pembelajaran yang dilakukan disebabkan karena kurang efektif dan efisien pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu penggunaan metode yang kurang tepat yang menjadi penyebab kegagalan penulis dalam proses pembelajaran. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif yang dilakukan oleh seorang guru merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari refkesi tersebut penulis berusaha menerapkan metode card short dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya penerapan metode card short yang dilakukan penulis tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Card short Kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Kec. Margorejo Kab. Pati Tahun 2013".

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah ini pada:

1. Penelitian di laksanakan di Kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Kec. Margorejo Kab. Pati.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah card short

3. Sebagai subyek adalah guru Kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati.

C. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode card short dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati?

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang:

“Peningkatan hasil belajar matematika siswa Kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dipandang sangat potensial untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

1. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian bermanfaat bagi peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat lebih ditumbuh kembangkan.
3. Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD IT Abu Bakar Ash shidiq Pati.

4. Manfaat bagi peneliti, mendapat pengalaman langsung dalam proses pembelajaran terutama metode card short, serta memberi bekal agar peneliti sebagai guru siap melaksanakan tugas dilapangan sesuai kebutuhan di lapangan.
5. Memungkinkan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya.
6. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.